



Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kinerja Guru

Nasywaa Adzani Fitria Danesta¹, Risbon Sianturi²

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dadaha No.18, Nagarakawangi, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Email: nasywaaafd17@upi.edu¹, risbonsianturi@upi.edu²

Abstrak: Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, seperti membalikkan telapak tangan. Profesi guru menuntut kompetensi yang tinggi, baik dalam penguasaan materi maupun dalam kemampuan mengelola peserta didik. Peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran memiliki beragam karakteristik, keunikan, kebiasaan, dan latar belakang sosial yang berbeda-beda. Salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, memahami karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik, merancang pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Seorang guru yang menguasai kompetensi pedagogik dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari guru kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Kompetensi pedagogik yang baik dapat melahirkan guru yang profesional, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas.

Kata kunci: *Pedagogik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru*

Abstract: *Becoming a teacher is not easy, like turning the palm of your hand. The teaching profession demands high competence, both in mastery of material and in the ability to manage students. Students as the main actors in the learning process have various characteristics, uniqueness, habits, and different social backgrounds. One of the most important competencies for teachers to have is pedagogical competence. This competence includes the ability to manage the learning process, understand the characteristics and individual needs of students, design effective learning, and evaluate student learning outcomes. A teacher who masters pedagogical competence can carry out his/her duties professionally. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation obtained from class teachers. The purpose of this study is to explain the relationship between pedagogical competence and teacher performance. The results of the study indicate that there is a very close relationship between pedagogical competence and teacher performance. Good pedagogical competence can produce professional teachers, thus having a positive impact on the quality of learning in the classroom.*

Keywords: *Pedagogy, Pedagogical Competence, Teacher Performance*

A. Pendahuluan

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah seperti membalikkan telapak tangan. Profesi guru menuntut adanya kompetensi yang memadai, baik dalam penguasaan materi maupun dalam kemampuan mengelola peserta didik. Hal ini penting karena peserta didik sebagai subjek pembelajaran memiliki beragam karakteristik, keunikan, kebiasaan, dan latar belakang sosial yang berbeda-beda.

Guru harus memiliki sejumlah kompetensi yang mencakup keterampilan dan perilaku yang perlu dikuasai, dihayati, dan diterapkan dalam tugas profesionalnya.

Memperoleh dan menguasai kompetensi ini merupakan salah satu tanggung jawab utama seorang guru. Di antara berbagai kompetensi yang harus dimiliki, kompetensi pedagogik menempati posisi penting karena berkaitan langsung dengan pemahaman terhadap peserta didik, termasuk aspek perkembangan psikologis (Diki Somantri, 2021).

Guru merupakan unsur yang paling krusial dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, dan harus menjadi fokus utama. Figur ini selalu menjadi fokus strategis dalam pembahasan pendidikan karena keterkaitannya yang erat dengan setiap komponen dalam sistem tersebut. Guru memiliki peran kunci dalam pengembangan pendidikan, terutama di lingkungan formal seperti sekolah. Keberhasilan siswa, terutama dalam proses belajar-mengajar, sangat bergantung pada guru. Guru adalah faktor terpenting dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Kesuksesan seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik sangat bergantung pada kompetensinya (Azizah et al., 2024).

Kekurangan kualifikasi tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di negara kita. Hal ini membuat upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sulit tercapai, dan pada akhirnya, kebodohan dapat menyebabkan kemiskinan. Oleh karena itu, guru sebagai elemen kunci dalam pendidikan perlu menunjukkan kualitasnya sebagai profesional yang ahli di bidangnya. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang unggul dalam berbagai aspek, termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang merupakan bagian integral dari peran sebagai pendidik (Suryani, 2014). Profesi merupakan pekerjaan yang dibangun atas dasar pengetahuan dan pendidikan khusus. Pada dasarnya, profesi membutuhkan keahlian yang mendalam dalam bidang yang dipilih. Profesi guru bukan hanya tentang memenuhi hobi atau sebagai pekerjaan sampingan, tetapi merupakan tugas yang harus dilakukan dengan tekun untuk mencapai keahlian profesional yang optimal. Sebagai profesional, guru memiliki peran dan tanggung jawab krusial dalam melaksanakan program pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah (Azizah et al., 2024).

Kompetensi merujuk pada keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman di lingkungan sosial dan profesional, yang kemudian dikuasai dan digunakan sebagai alat untuk menciptakan nilai dengan cara melakukan tugas dan pekerjaan dengan optimal Hartanto dalam (Sudrajat, 2020). Seorang Guru pendidik juga harus mempunyai kompetensi pedagogik, penjelasan Pasal 28 ayat 3 dalam Standar Nasional Pendidikan Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik, kemampuan merancang serta melaksanakan pembelajaran yang efektif, melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran peserta didik, dan juga mendukung pengembangan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal (Kurniawan & Astuti, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, salah satu kualifikasi yang diperlukan bagi seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini mencakup kemampuan seorang

guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik (Rosyada, 2021).

Kompetensi pedagogik merupakan kualitas yang secara khas mengidentifikasi dan memisahkan peran guru dari profesi lainnya. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap teori perkembangan dan teori-teori pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori pembelajaran, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, serta penguasaan terhadap berbagai model dan metode pengajaran adalah sama pentingnya dengan penguasaan terhadap materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengajaran (Nur, 2014).

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi-potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa kehadiran seorang pendidik dan peserta didik. Profesi seorang guru dianggap sebagai profesi yang mulia karena melalui tangan guru, kualitas sumber daya manusia dibangun. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada guru, yang memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan serta norma dan nilai-nilai yang berlaku (Kurniawan & Astuti, 2017).

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif-kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen (Moleong, 2007). Penelitian di laksanakan di sekolah TK Yayasan Islam yang berada di bojong kaum, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya pada tanggal 1 maret 2024, sumber data di dapat dari guru kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kinerja Guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Yayasan Islam mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru, ditemukan bahwa kemampuan pedagogik para pendidik sudah sesuai dengan standar yang menyatakan bahwa guru harus mampu mengelola pembelajaran secara efektif kepada peserta didik. Kemampuan tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- a. pemahaman guru terhadap landasan dan filsafat pendidikan,
- b. kemampuan memahami potensi serta keberagaman peserta didik, dan
- c. kemampuan dalam mengembangkan kurikulum dan silabus.

Hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru sangatlah penting. Kompetensi ini dapat menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses mengajar, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena

itu, kompetensi pedagogik memiliki kontribusi besar dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan memahami dan menguasai kompetensi pedagogik, seorang guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bermutu dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pentingnya guru dalam mengetahui kompetensi pedagogik guru atau pendidik adalah salah satu elemen inti dalam proses pembelajaran karena guru memiliki keterkaitan langsung dengan proses tersebut. Guru bukan sekadar penyampai informasi, tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, etika, dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam kompetensi pedagogik, terutama dalam era pendidikan modern yang terus berkembang. Guru perlu mampu memahami perkembangan dan potensi peserta didik, serta merefleksikan pemahaman tersebut dalam konteks proses pembelajaran.

Cara meningkatkan kompetensi pedagogik bagi seorang guru:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap peserta didik dengan cara memahami karakteristik peserta didik agar tercapai proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
- b. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran seperti mengembangkan kurikulum merdeka yang digunakan dengan melibatkan peserta didik secara aktif.
- c. Membuat rancangan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian) hasil belajar peserta didik.

Pengaruh kompetensi pedagogik dalam merencanakan dan pembelajaran kemampuan seorang guru dengan cara:

- a. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran-alur tujuan pembelajaran.
- b. Perencanaan dan pelaksanaan Assesmen diagnostic.
- c. Mengembangkan modul ajar.
- d. Perencanaan pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.
- e. Merancang suasana pembelajaran di dalam atau luar ruangan kelas untuk menumbuhkan minat eksplorasi pada anak.
- f. Memilih kegiatan pembelajaran yang membangun rasa keingintahuan serta minat belajar peserta didik melalui metode permainan.
- g. Menerapkan prinsip pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan dan memenuhi kebutuhan anak.

Hubungan antara peningkatan kompetensi pedagogik dengan peningkatan kualitas pembelajaran sangat erat. Kompetensi pedagogik memberikan pengaruh positif bagi guru dan memegang peran penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada kualitas perencanaan yang disusun oleh guru, seperti melalui perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru tidak hanya berperan sebagai perancang pembelajaran, tetapi juga harus mampu melaksanakan rencana yang telah dibuatnya secara optimal. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh seberapa baik perencanaan tersebut disusun. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran akan berlangsung lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Seorang pendidik perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran yang didasarkan pada pedagogik. Pemahaman ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar dapat memahami dan menghadapi kehidupan di masa depan, menjadi mandiri secara finansial, hidup dengan tujuan yang bermakna, dan ikut menyumbang pada kemuliaan kehidupan. Kurangnya pemahaman dari para pengajar dan pendidik tentang pentingnya perubahan fundamental dalam proses pengajaran, pendidikan, dan pembelajaran menyebabkan pendidik cenderung tetap menggunakan praktik-praktik pendidikan yang sudah ada sejak lama, tanpa mengadopsi perubahan-perubahan yang diperlukan berdasarkan tuntutan baru dari masyarakat (Anis, 2013).

Dilihat dari aspek proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran bagi peserta didik. Hal ini merupakan hal yang penting untuk setiap guru guna memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Lebih lanjut, dalam standar nasional pendidikan, penjelasan tentang kompetensi pedagogik dalam Pasal 28 ayat (3) butir (a) mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, termasuk dalam hal pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Balqis et al., 2015).

Menurut Mulyasa dalam (Balqis et al., 2015) kondisi ini setidaknya mencakup aspek-aspek berikut: (a) memahami terhadap wawasan dan dasar-dasar pendidikan, (b) memahami terhadap peserta didik, (c) mengembangkan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis, (f) memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar (EHB), dan (h) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik seorang guru memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja guru dalam mempersiapkan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar, seperti kemampuan seorang guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam mengatur pembelajaran dan hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru tersebut dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, penting bagi guru Taman Kanak-kanak (TK) untuk mempelajari dan mengembangkan kompetensi pedagogik agar dapat mencapai kinerja yang diharapkan dalam profesinya (Suryani, 2014).

Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran, termasuk pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini menekankan pentingnya pemahaman guru terhadap berbagai aspek dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Akbar, 2021).

D. Simpulan

Guru merupakan unsur yang paling penting untuk pendidikan secara keseluruhan dan menjadi fokus utama dalam merancang kegiatan pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan pengelolaan dalam proses pembelajaran peserta didik, guru dapat merancang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik. Hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru sangat erat,

karena seorang guru dapat di katakan guru profesional jika sudah mengetahui kompetensi pedagogik itu sendiri. Guru itu sendiri sangat penting harus mengetahui kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik merupakan salah satu elemen inti dalam proses pembelajaran yang dapat membentuk karakter, etika dan kemampuan peserta didik. Seorang pendidik perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran yang didasarkan pada pedagogik pemahaman ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak agar dapat memahami dan menghadapi kehidupan di masa depan menjadi mandiri secara finansial hidup dengan tujuan yang bermakna dan ikut menyumbangkan pada kemuliaan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Alexandro, M. M. R., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rCVOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pengertian+profesi+guru&ots=Y9u4x3yhh0&sig=fb4mEWpiDfjDIPsLvSPgi68bYN4>
- Anis. (2017). *Pedagogik Dalam Pembelajaran*, 230–246.
https://www.google.com/search?q=teori+pedagogik+pdf&sxsrf=ALeKk02-Nh8D1NGAAijGXZU8VLNIj3r00Q%3A1621776880720&ei=8FmqYK_BK8qO4-EPo_WJiAc&oq=teori+padagogi&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYAzIECAAQDTIECAAQDTIGCAAQDRAeMgYIABANEB4yBggAEA0QHjIGCAAQDRAeMgYIABANEB4yCAgAE A
- Aziza, N. (2017). *Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 45–54.
- Balqis, P., & Usman, N. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 25–38.
- Kurniawan, A., & Astuti, A. P. (2017). Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia SMA Muhammadiyah 1 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1–7.
- Lilis Suryani, S., & Yuliansari, I. (2015). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Guru SDN Di Kecamatan Banjarmasin Utara. *Paradigma*, 10(1), 25–28.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjf3-KyzL77AhUeHbcAHcJPDQcQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjdpdpb%2Farticle%2Fdownload%2F5508%2F6125&usg=AOvVaw0kpuHD8zuHTBgVg42qF0za>

- Nur, A. A. (2014). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Yayasan Mutiara Gambut. *Bahana Manajemen Pendidikan: Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 65–831.
- Rosyada, A., Harapan, E., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Di Kota Sekayu, Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 31–42.
<https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38295>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>